



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMAN 2 SAPE KABUPATEN BIMA).

Muhlisa¹, Fathurrahman Alfa², Indhra Musthofa³,
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011066@unisma.ac.id, 2faturrahman.alfa@unisma.ac.id,
3Indhra.musthofa@unisma.ac.id

Abstract

This study was driven by issues related to students' challenges in reading the Al-Qur'an, primarily due to a lack of motivation and parental support. Observers noted that these challenges led to difficulties in reading the Qur'an, which include students' lack of awareness and inadequate motivation and encouragement from their parents. The research aims to identify the issues faced by students struggling with reading the Al-Qur'an at SMAN 2 Sape, Kabupaten Bima. To address these challenges, Islamic religious education teachers implement Tahfidzul Qur'an activities to enhance students' Al-Qur'an reading abilities. The research employed a qualitative method to explore and understand the central phenomenon. Data was collected through observations, interviews, and documentation. The analysis involved collecting, condensing, analyzing data, and drawing conclusions. The findings were derived from these observations, interviews, and documentation.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi, Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Konsep guru pendidikan agama Islam mengacu pada peran guru yang mengajarkan agama Islam dalam berbagai aspek, termasuk akidah (keyakinan), pemikiran, dan perilaku praktis. Guru pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, baik di dalam kelas maupun di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan (Ridwani et al., 2022), yang menekankan pentingnya peran guru agama Islam dalam proses pendidikan dan pembentukan moral siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswa untuk mencintai Al-Qur'an. Upaya ini bertujuan agar siswa lebih menyukai Al-Qur'an dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari isinya. Namun, seringkali siswa merasa jenuh dan bosan saat berinteraksi dengan Al-Qur'an, disebabkan oleh kurangnya ketertarikan untuk mempelajarinya secara mendalam. Kurangnya minat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dijelaskan oleh (Asih et al., 2019), minat merupakan

elemen penting dalam memulai pembelajaran mengaji. Namun, di zaman sekarang, penulis mengamati bahwa ketertarikan terhadap mengaji semakin menurun, terutama karena remaja lebih terfokus pada teknologi dan media sosial. Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan baru untuk membangkitkan kembali minat belajar mengaji di kalangan generasi muda yang telah mengalami penurunan, terutama karena remaja lebih terfokus pada teknologi dan media sosial. Selain itu, di kota-kota yang lebih memprioritaskan pendidikan formal, pendidikan mengaji sering kali kurang mendapatkan perhatian. Kurangnya motivasi dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi tantangan tersendiri. Motivasi sangat diperlukan oleh setiap peserta didik untuk meningkatkan proses belajar mengajar, karena motivasi yang ada dapat sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima terlihat ada beberapa anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan belum bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah. Sehingga guru pendidikan agama Islam merasakan kesulitan untuk mendidik siswanya dalam membaca Al-Qur'an ataupun membaca Iqro, karena kurangnya minat dalam membaca Al-Qur'an ataupun mempelajari Al-Qur'an.

B. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, terutama berupa kata-kata. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan individu yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan komprehensif, serta memahami fenomena dari perspektif yang lebih holistik. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu: 1) Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati perilaku siswa di SMAN 2 Sape, Kabupaten Bima; 2) Observasi terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut; 3) Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, strategi yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut, serta implementasi strategi tersebut di kelas; 4) Wawancara dengan kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah; 5) Wawancara dengan peserta didik.

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara yang direkam serta dokumen yang berupa foto yang terkait dengan proses belajar Al-Qur'an. Selain itu, peneliti mengumpulkan informasi tentang sejarah berdirinya SMAN 2 Sape, Kabupaten Bima, serta visi, misi, dan fasilitas sekolah (Abdullah et al., 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Faktor Yang Melatar belakangi Siswa Merasa Kesulitan Membaca Al-Qur'an disebabkan oleh faktor Internal dan Eksternal.

a. Faktor Internal yang ada dalam diri siswa

1) Minat

Menurut (Asih et al., 2019), minat adalah faktor krusial dalam memulai pembelajaran mengaji. Namun, di era modern ini, penulis mencatat penurunan minat untuk mengaji, terutama karena remaja lebih memprioritaskan teknologi dan media sosial. Di samping itu, di kota-kota yang lebih menekankan pendidikan formal, pendidikan mengaji sering kali kurang mendapat perhatian.

2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi tingkat tindakan, kekuatan, konsistensi, dan arah perilaku manusia. Sebagai konsep yang kompleks dan sulit diprediksi, motivasi terkait dengan berbagai aspek seperti minat, konsep diri, dan mentalitas. Bagi pengajar, hasil belajar siswa dapat mencerminkan baik prestasi siswa maupun kualitas pengajaran yang diberikan (Rifqianto et al., 2021).

b. Faktor Eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa:

1) Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua adalah aspek yang tak terhindarkan sejak lahir. Namun, banyak orang tua belum memberikan dukungan yang cukup dalam membantu anak-anak mereka belajar membaca Al-Qur'an, khususnya di lingkungan rumah. Beberapa siswa kurang tertarik karena mereka belum mahir membaca Al-Qur'an, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua. Oleh Karena itu, dukungan dan peran aktif orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an (Hidayah, et al, 2021).

2) Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan mengacu pada perlengkapan dan sarana yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang lengkap untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Jumlah buku yang tersedia di perpustakaan juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas sekolah. Ketersediaan fasilitas ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena proses belajar akan terhambat tanpa dukungan fasilitas yang memadai (Maulana et al., 2022).

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMAN 2 SAPE

a. Strategi Motivasi

Guru PAI menggunakan pendekatan motivasi untuk membangkitkan semangat para siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Motivasi tersebut juga berguna untuk membentengi diri siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan-lingkungan yang seringkali membawa banyak dampak negatif bagi siswa lainnya. Motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan tingkat tindakan, kekuatan, konsistensi, dan arah perilaku manusia secara umum. Motivasi adalah konsep yang kompleks dan sulit diprediksi, serta berkaitan dengan berbagai ide seperti minat, konsep diri, dan mentalitas. Bagi pengajar, hasil belajar siswa dapat mencerminkan prestasi dan kualitas pendidik dalam proses mengajar (Rifqianto et al., 2021).

b. Strategi suasana belajar di luar kelas yang menyenangkan

Lingkungan di sekitar seseorang yang memungkinkan proses belajar atau perubahan perilaku dapat dianggap sebagai sumber pembelajaran. Misalnya, tempat-tempat seperti perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, dan kolam ikan semuanya menyediakan kesempatan untuk belajar. Bahkan lokasi yang tampaknya tidak terkait langsung dengan pendidikan formal dapat menawarkan pengalaman berharga dan pelajaran penting, memperkaya pemahaman dan pengetahuan seseorang (Hidayah, et al, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas seperti halnya dilakukan oleh guru yaitu dimana setiap sebelum pembelajaran dimulai, guru PAI juga menggunakan strategi belajar yang menyenangkan di luar kelas, yaitu membaca Al-Qur'an selama 1 jam sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dipilih oleh guru PAI karena peningkatan yang signifikan dalam membaca Al-Qur'an peserta didik. Dengan ini, siswa lebih bebas mengekspresikan semua kemampuan yang dimilikinya, dikarenakan proses belajar yang santai dan menyenangkan karena dilakukan di luar kelas. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak merasakan bosan dan mengantuk, sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

c. Strategi pembelajaran yang menggunakan metode Iqro'

Metode Iqro adalah teknik membaca Al-Qur'an yang mengutamakan bacaan secara perlahan dan penuh perhatian (Salsabila et al., 2023).

Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dengan menggunakan metode Iqro' misalnya; ketika peserta didik tersebut tidak tau tentang huruf hijaiyah, maka langkah yang guru PAI yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk mempelajari metode Iqro'. Setelah siswa memahami terkait metode Iqro' sesuai dengan huruf hijaiyah, maka guru meningkatkan level pembelajarannya. Sehingga ketika mulai masuk ada level pembelajaran Al-Qur'an. Dari sini guru memberikan

atau mengajarkan metode pembelajaran secara satu persatu. Dengan metode ini, guru dapat memahami kemampuan setiap siswa dalam teknik membaca Al-Qur'an yang tepat. Dalam kegiatan ini, guru membiasakan semua siswa, termasuk yang belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali.

3. Hasil Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima.

a. Strategi motivasi

Motivasi adalah faktor penting yang memengaruhi tingkat tindakan, kekuatan, konsistensi, dan arah perilaku manusia. Konsep ini sulit diprediksi dan dapat berkaitan dengan berbagai ide seperti minat, konsep diri, dan mentalitas. Bagi pengajar, hasil belajar siswa dapat memberikan wawasan tentang prestasi siswa dan kualitas proses pengajaran (Rifqianto et al., 2021), adapun asil dari implementasi strategi motivasi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an adalah dimana siswa dengan menggunakan strategi motivasi ini akan membangun semangat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga siswa sudah mengalami peningkatan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

b. Strategi suasana belajar di luar kelas yang menyenangkan

Tempat atau lingkungan sekitar adalah lokasi di mana seseorang dapat melakukan kegiatan belajar atau mengalami perubahan perilaku, sehingga tempat tersebut dapat dianggap sebagai sumber belajar. Contohnya meliputi perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan, dan lain-lain (Hidayah, et al, 2021).

Adapun hasil implementasi dari strategi suasana belajar di luar kelas yang menyenangkan yang telah digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membaca Al-Qur'an merupakan strategi yang cukup bagus karena biasanya siswa merasakan kejenuhan belajar di dalam kelas, sehingga guru menggunakan strategi belajar di luar kelas seperti di musholah, dengan menggunakan strategi tersebut siswa memiliki peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dan mereka merasa senang karena belajar di luar kelas.

c. Strategi pembelajaran yang menggunakan metode Iqro'

Metode Iqro adalah teknik membaca Al-Qur'an yang mendorong pembacaan secara perlahan dan penuh kesadaran (Salsabila, et al., 2023). Berdasarkan penerapan strategi metode Iqro oleh guru pendidikan agama Islam di SMAN 2 Sape kabupaten bima, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Metode ini efektif karena guru terus-menerus

mempraktikkan pembelajaran dengan siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an, dan menaikkan level pembelajaran bagi siswa yang sudah menguasainya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima, yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor yang melatar belakangi siswa yang merasa kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima. Faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat, bakat, motivasi, dan perhatian dari orang tua. Sedangkan faktor eksternal mencakup bimbingan orang tua, fasilitas pendidikan, dan faktor lingkungan.

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima. Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an meliputi: Strategi motivasi, Strategi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di luar kelas, dan Strategi pembelajaran dengan metode Iqro.

Hasil implementasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Sape Kabupaten Bima. Strategi motivasi, hasil dari penerapan strategi motivasi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa strategi ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Akibatnya, siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Strategi suasana belajar di luar kelas yang menyenangkan, hasil penerapan strategi suasana belajar di luar kelas yang menyenangkan yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menunjukkan efektivitas yang cukup baik. Biasanya, siswa merasa jenuh saat belajar di dalam kelas, sehingga guru menerapkan strategi belajar di luar kelas, seperti di musholah. Dengan strategi ini, siswa mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dan merasa lebih senang karena belajar di luar kelas.

Strategi menggunakan metode Iqro, hasil penerapan strategi menggunakan metode Iqro yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN Sape Kabupaten Bima menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Sehingga metode ini efektif karena guru pendidikan agama Islam terus-menerus mempraktikkan pembelajaran pada siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, bagi siswa yang sudah menguasai bacaan Al-Qur'an, level pembelajaran mereka akan dinaikan oleh guru pendidikan agama Islam.

Daftar Rujukan

- Abdullah, G. A., Hanief, M., & Musthofa, I. (2022). *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 119–126. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Asih, A. I., Haq, A., & Asfiyak, K. (2019). *KOMPARASI MINAT MENGAJI ANTARA ANAK TLOGOAGUNG KEDUNGADEM BOJONEGORO DENGAN LAWANG MALANG* Ayu. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 104–109. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Maulana, M. M., Sulistiono, M., & Nasrulloh, M. E. (2022). *Peran Guru Agama dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Bima)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 7(9), 182–200. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Musthofa, Indhra, and Husnul Khotimah. 2023. "Implementasi Pendidikan Pesantren Tahfidz Dan Gerakan Budaya Qur ' Ani Di Indonesia." *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam* 5(3): 393–402.
- Nensy Auliyatul Hidayah, Mohammad Afifulloh, M. S. (2021). *UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS BAWAH DI MI BAHROL ULUM SEKAPUK UJUNGPANGKAH GRESIK*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 112–119. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Ridwani, A. R., Khaq, A., & Syafi'i, I. (2022). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 BANGKALAN*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 23–27. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Rifqianto, M. F. A., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang*. 3. n: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Salsabila, N., Afifulloh, M., & Sufiyana, A. Z. (2023). *Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembinaan Ekstrakurikuler Qiro'Ah Siswa Smp Negeri 1 Pakis Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 8(4), 330–340. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>